

**DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI MAHA
PENYAYANG**

JANGAN SIA-SIAKAN SETIAP DETIK DALAM HIDUP

Segala puji bagi Allah, yang telah menjadikan pahala sebagai kesempatan untuk mengantisipasi hal-hal yang baik dan berbuat baik. Allah Yang Maha Agung yang membungkus malam di siang hari dan membungkus siang di malam hari sebagai peringatan saja bagi orang-orang atas penglihatan mereka. Kami bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang patut disembah selain Allah dan bahwa Muhammad (SAW) adalah Hamba dan Rasul-Nya, yang dipilih dan dicintai Allah di antara umat manusia ciptaan-Nya. Dia menyerukan umat Muslim untuk melakukan inisiatif untuk berbuat baik dan melarang mereka menyia-nyiakan waktu untuk berangan-angan, menyerah dalam ketidakmampuan, dan bermalas-malas. Semoga Allah memberikan kedamaian dan kehormatan kepadanya, keluarga, dan sahabatnya, serta siapa pun yang mengikuti mereka dalam kebenaran hingga Hari Kiamat.

Wahai hamba Allah!

Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kesehatan dan waktu luang adalah dua berkah luar biasa yang seharusnya disyukuri orang-orang beriman. Sebenarnya, kita seharusnya memuji Allah atas berkah tersebut dengan memanfaatkannya untuk kehidupan dan akhirat. Nabi (saw) berkata (Ada dua berkah yang banyak tidak dimanfaatkan manusia: kesehatan dan waktu luang). Sebenarnya, kesehatan adalah salah satu berkah terbesar dan paling berharga. Jika seseorang memiliki banyak uang, kecantikan, dan kekayaan, tetapi kesehatannya hilang, maka semua hartanya tidak akan ada nilainya. Karena saat seseorang sedang sehat-sehat saja, ia dapat melakukan banyak hal yang tidak akan dapat dilakukannya saat sedang bersedih hati, tak berdaya karena derita dan penyakit. Putra Omar – Semoga Allah meridhainya – berkata (Jika kamu bertahan hingga malam hari, jangan berharap dapat hidup di pagi hari, dan jika kamu bertahan hingga pagi hari, jangan berharap dapat hidup di malam hari, dan ambillah dari kesehatanmu untuk penyakitmu, dan (ambillah) dari hidupmu untuk matimu). Selain itu, berkah lain yang disebutkan Nabi (saw) dalam hadisnya (perkataan) adalah berkah waktu luang karena merupakan anugerah yang seharusnya diisi dengan hal yang bermanfaat. Manusia juga akan menyesal tiap

kali ia menysia-nyiakan hidupnya saat ditanya tentang hal itu di akhirat. Ia akan berharap dapat hidup kembali, tetapi tidak mungkin karena masa lalu tidak akan pernah kembali. Ini diriwayatkan Jabir bin 'Abdullah yang berkata:

"Rasulullah (saw) menyampaikan khotbah kepada kami dan berkata: (Wahai manusia! Bertobatlah kepada Allah sebelum kalian meninggal. Lekaslah berbuat baik sebelum banyak yang harus kalian tidak pikirkan). Kitab suci Al-Qur'an menyebutkan dua situasi di mana manusia menyesal karena telah menysia-nyiakan waktu dan hidupnya tanpa manfaat. Yang pertama adalah saat ia meninggalkan kehidupan duniawi dan tiba di akhirat. Allah SWT bersabda: [(Demikianlah keadaan orang-orang kafir itu), hingga, saat datang kematian kepada seseorang dari mereka, ia berkata, "Ya Tuhanku, kembalikanlah aku (ke dunia). Agar aku dapat berbuat amal saleh yang telah aku tinggalkan. Sekali-kali tidak! Sungguh itu adalah dalih yang diucapkannya saja. Dan di hadapan mereka ada barzakh (dinding) sampai pada hari mereka dibangkitkan]¹. Namun, situasi kedua adalah saat setiap jiwa akan dibalas [sepenunya] atas apa yang telah dilakukannya dan dibalas atas apa yang telah diperolehnya. Allah SWT bersabda: [Dan seandainya kamu (Muhammad) melihat ketika mereka dihadapkan ke neraka, lalu mereka berkata, "Seandainya kami dikembalikan (ke dunia) tentu kami tidak akan mendustakan ayat-ayat Tuhan kami, serta menjadi orang-orang yang beriman]².

Wahai saudara seiman!

Waktu luang yang dimiliki pemuda terutama saat libur berdampak negatif terhadap diri mereka dan masyarakat. Seseorang yang memiliki waktu luang, tetapi tidak memanfaatkannya dengan baik akan merasa waktu berjalan lama dan membosankan. Bahkan ia mungkin akan menderita penyakit mental atau diwajibkan mengonsumsi obat antipsikotik atipikal, atau bertindak semena-mena atau merusak. Beberapa pemuda yang tidak tahu cara memanfaatkan waktu akan berjalan-jalan atau menonton televisi atau menggunakan internet tanpa dapat mengatur waktu. Namun, mereka tidak menghiraukan, dan mereka akan menyesal nantinya. Mari baca sabda Allah Yang Maha Kuasa tentang orang-orang yang tidak menyadari telah menysia-nyiakan waktu mereka untuk hal sepele dan sia-sia. Mereka cenderung akan meratapi dan menyesal. Salah satu di antara mereka berkata: [Dia akan berkata, "Alangkah baiknya sekiranya dahulu aku mengerjakan (kebajikan) untuk hidupku ini]³. Dengan banyaknya waktu luang yang dimiliki berbagai kalangan pemuda, hal itu dapat mengarahkan mereka ke sifat tidak jujur dalam

¹Surat Al-Mu'minūn/99-100

²Surat Al-'An`ām/27

³ Surat Al-Fajr/24

kehidupan dan kehilangan agama mereka. Allah SWT bersabda [Dan (ingatlah) hari (ketika itu) orang yang zalim menggigit dua tangannya, seraya berkata: "Aduhai kiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama-sama Rasul". Kecelakaan besarlah bagiku! kiranya aku (dulu) tidak menjadikan sifulan itu teman akrab(ku). Sesungguhnya dia telah menyesatkan aku dari Al Quran ketika Al Quran itu telah datang kepadaku. Dan adalah syaitan itu tidak mau menolong manusia]⁴. Masyarakat bertanggung jawab untuk menanggung akibat dari hilangnya energi yang ingin dicurahkan untuk hal yang baik dan benar.

Wahai orang-orang yang beriman!

Kita harus bekerja sama untuk melepaskan diri dari fenomena negatif ini, termasuk menyia-nyiakan waktu. Sebenarnya hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan yang baik, ketertarikan dalam ilmu pengetahuan dan budaya, dan pembangunan tempat yang dapat merangsang pemuda untuk mencapai pekerjaan dengan baik. Hal ini diperlukan agar pemuda dapat mencurahkan upaya dan energi untuk hal apa pun yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Sebenarnya ada banyak cara untuk mengisi waktu luang, namun diperlukan perhatian dari semua sektor, termasuk pendidikan, kepemudaan, sosial, dan ekonomi demi kepentingan umat Muslim dalam hal urusan agama dan duniawi. Pemuda membutuhkan orang-orang yang penyayang dan penuh belas kasihan untuk memberikan mereka saran, bimbingan, dan penyuluhan, serta membuat mereka dapat merasakan peran mereka dalam kehidupan, dampaknya terhadap masyarakat dan kepentingan mereka di negara dan tanah airnya.

Jadi, wahai hamba Allah! bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa menghargai waktu dan memanfaatkannya dengan baik adalah salah satu cirri-ciri keimanan dan kesadaran. Sesungguhnya, waktu hanya dapat dimanfaatkan dengan baik jika diiringi dengan pengaturan, pengelolaan, dan pencurahan yang baik untuk setiap waktu yang layak.

Kami memohon kepada Engkau wahai Tuhan Yang Maha Kuasa untuk memberkati waktu kami, menjadikan saat-saat terakhir kami hal yang baik, dan menjadikan perbuatan terakhir kami yang terbaik, dan hari terbaik kami saat bertemu Engkau.

Saya berdoa, dan saya memohon pengampunan dari Allah untuk saya dan kalian, dan seluruh umat Muslim. Jadi, mohonlah ampunannya, Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, dan berdoalah kepada-Nya, Dia akan mengabulkannya, karena Allah Maha Pemurah.

⁴Surat Al-Furqān

Terpujilah nama Tuhanmu, penuh Kemuliaan, Karunia, dan Kehormatan. Allah Maha Kuasa yang memberikan hamba-hamba-Nya rahmat dan berkah yang berlimpah. Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad (SAW) adalah Nabi dan Rasul-Nya. Dia mengatakan bahwa waktu luang adalah berkah yang karenanya banyak orang merugi. Ya Tuhan, kirim doa kepada Nabi dan Rasul Muhammad yang tetap dan terus kekal sepanjang malam dan siang dan abadi tanpa akhir sepanjang malam dan siang, keluarga dan sahabatnya, imam terkemuka, dan juga siapa pun yang mengikuti mereka hingga hari kiamat.

Wahai Umat Muslim!

Yang benar-benar bermanfaat bagi kalian dalam hidup ini adalah detik, menit, hari, dan bulan dalam hidup kalian. Jadi, apa sajakah amal saleh yang telah kita lakukan selama ini dan apa yang telah dicapai dalam hal pekerjaan kalian? Apakah hal ini menolong kalian di hari kiamat atau akan menghukum kalian? Sebenarnya orang yang bijaksana adalah yang menyelamatkan dirinya sendiri, memanfaatkan waktunya, memanfaatkan setiap hari dalam hidupnya, dan bekerja untuk akhirat. Namun, orang yang tak berdaya adalah orang yang mengikuti keinginannya dan berangan-angan tanpa bertindak. Kehidupan umat Muslim setiap harinya adalah kebaikan yang harus dipertahankan. Nabi (SAW) menyerukan teman-temannya (Manfaatkan lima sebelum lima: muda sebelum tua, sehat sebelum sakit, kaya sebelum miskin, waktu luang sebelum bekerja, dan hidup sebelum mati). Wahai umat Muslim, kalian harus tahu bahwa kalian bertanggung jawab atas waktu kalian dan wajib memanfaatkannya. Sesungguhnya, kaki kalian tidak akan bergerak pada hari kiamat sebelum ditanya tentang hidup kalian (bagaimana kalian menjalaninya) dan masa muda kalian (apa yang telah dilakukan saat itu).

Jadi, bertakwalah kepada Tuhan wahai hamba Allah dalam hal waktu dan berusaha sebaik mungkin untuk beramal saleh dan berbuat kebajikan, dan berhati-hatilah untuk tidak menyia-nyiaikan waktu dan menghabiskannya dengan berbuat dosa dan kesalahan.

Maka, bersalawatlah untuk pemimpin Rasul, sebagaimana Allah telah memerintahkan kalian dalam kita suci Al-Quran: [Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bershawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya]⁵.

Ya Allah! Rahmatilah Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau merahmati Ibrahim dan keluarganya. Dan bersalawatlah untuk Nabi Muhammad dan keluarganya,

⁵Surat Al-Ahazab 56

sebagaimana Engkau bersalawat untuk Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Tuhan Yang Maha Terpuji lagi Maha Agung.

Ya Allah! Berbaik hatilah dengan Khalifah-Nya yang Saleh, ibu dari istri orang-orang beriman, sahabat-sahabatnya, dan orang-orang beriman, laki-laki dan perempuan hingga Hari Kiamat, dan berbaik hatilah dengan kami juga dengan RahmatMu, ya Allah Yang Maha Penyayang.

Ya Allah! Berkatilah pertemuan kami di sini hari ini dan bubarkan kami dalam damai dan lindungilah kami dari dosa dan cukupkanlah kami dalam agama kami.

Ya Allah! Kami memohon bimbingan, kesalehan, kesucian, dan kekayaan.

Ya Allah! Jadikan kami pribadi dengan kejujuran, kerendahan hati untuk bertobat, amal baik, ilmu yang bermanfaat, kepercayaan teguh, keimanan yang suci, dan rezeki yang halal dan berkah. Ya Allah yang Maha Agung dan Mulia.

Ya Allah! Berikan kemuliaan kepada Islam dan umat Muslim! Dan berikan dukungan dan persatuan kepada Islam dan umat Muslim. Ya Allah! Rendahkanlah derajat orang kejam dan kafir. Ya Allah! Berikan perdamaian dan keamanan bagi seluruh hambaMu.

Ya Allah! Berikan keamanan di tanah air kami! Berikan kami keamanan dan stabilitas selamanya di tanah air kami! Berikan kemuliaan kepada Pemimpin kami dan dukung ia dengan kebenaran dan jadikannya sebagai penuntun kebenaran.

Ya Allah! Turunkan hujan dari langit dan golongkan kami bersama orang-orang yang mengingatMu sepanjang siang dan malam hari dan yang meminta ampunanMu sepanjang malam dan subuh.

Ya Allah! Berikan kami berkah langit dan karunia bumi serta berkatilah buah-buahan dan tanaman kami dan seluruh mata pencaharian kami. Ya Allah Yang Maha Agung dan Mulia.

Ya Allah! Berikan kami keselamatan di dunia dan akhirat dan lindungi kami dari siksa api neraka.

Ya Allah! Jagalah hati kami dari apa yang telah Engkau tuntun dan sayangilah kami. Sesungguhnya Engkau Tuhan Yang Maha Pengasih.

Ya Allah! Kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan mengasihani kami, kami pasti akan termasuk orang yang merugi.

Ya Allah! Ampuni semua umat muslim yang beriman, yang masih hidup, dan yang sudah meninggal, Engkau Tuhan Yang Maha Mendengar.

Wahai Hamba Allah! [Allah memerintahkan keadilan, beramal saleh, dan bermurah hati kepada rekan dan kerabat, dan Dia melarang semua perbuatan yang memalukan, ketidakadilan, dan pemberontakan: Dia memerintahkan kalian, yang mungkin kalian ingat.]